

LAPORAN PERSENTASE PENURUNAN DAN TREN JUMLAH LULUSAN

Program Studi Sastra Batak
Periode TS-2 sampai dengan TS



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026

KATA PENGANTAR

Laporan ini menyajikan hasil perhitungan persentase perubahan jumlah lulusan Program Studi Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, pada periode TS-2 sampai dengan TS. Analisis diarahkan untuk menjelaskan perkembangan jumlah lulusan dan menyediakan dasar evaluasi penyelesaian studi mahasiswa.

Jumlah lulusan tercatat sebanyak 26 orang pada TS-2, 53 orang pada TS-1, dan 32 orang pada TS. Hasil perhitungan menunjukkan penurunan sebesar 39,62% dari TS-1 ke TS. Namun, jumlah lulusan pada TS masih lebih tinggi 23,08% daripada TS-2. Oleh karena itu, perubahan selama tiga tahun perlu dipahami sebagai fluktuasi jumlah lulusan, dengan penurunan pada tahun terakhir.

Laporan ini diharapkan dapat digunakan oleh program studi dan Unit Pengelola Program Studi untuk mengevaluasi kemajuan studi, menata pendampingan mahasiswa, serta memastikan konsistensi data lulusan dalam pelaporan akademik dan dokumen evaluasi mutu.

Medan, Oktober 2026
Program Studi Sastra Batak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1 1 Latar Belakang	4
1 2 Tujuan dan Ruang Lingkup	4
BAB II DATA DAN METODE PERHITUNGAN.....	5
2 1 Data Jumlah Lulusan	5
2 2 Metode Analisis	5
2 3 Hasil Perhitungan	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
3 1 Perkembangan Jumlah Lulusan	7
3 2 Makna Hasil Evaluasi.....	7
3 3 Temuan Utama	8
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT.....	9
4 1 Pemutakhiran dan Validasi Data.....	9
4 2 Pemetaan Kemajuan Studi	9
4 3 Penguatan Pendampingan Skripsi	9
4 4 Monitoring dan Evaluasi	9
BAB V KESIMPULAN	10

BAB I PENDAHULUAN

1 1 Latar Belakang

Jumlah lulusan merupakan salah satu informasi yang digunakan untuk mengevaluasi keberlangsungan proses pendidikan. Perubahan jumlah lulusan dapat menunjukkan perbedaan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi pada setiap periode. Informasi tersebut perlu dibaca bersama data angkatan, mahasiswa aktif, dan lama masa studi agar evaluasi menghasilkan kesimpulan yang tepat.

Berdasarkan rekap data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi atau PDDikti yang menjadi dasar tabel, Program Studi Sastra Batak mencatat 26 lulusan pada TS-2, 53 lulusan pada TS-1, dan 32 lulusan pada TS. Data ini memperlihatkan kenaikan pada TS-1 yang diikuti penurunan pada TS. Perubahan tersebut menjadi dasar untuk menelaah konsistensi keluaran pendidikan dan mengidentifikasi kebutuhan pendampingan penyelesaian studi.

Evaluasi harus membedakan penurunan antartahun dengan perubahan antara awal dan akhir periode. Tanpa pembandingan yang jelas, persentase dapat ditafsirkan secara keliru. Angka 23,08% pada tabel berkaitan dengan kenaikan dari 26 menjadi 32 lulusan, sedangkan penurunan dari 53 menjadi 32 lulusan menghasilkan angka 39,62%.

1 2 Tujuan dan Ruang Lingkup

Laporan ini bertujuan menyajikan jumlah lulusan selama tiga tahun, menghitung persentase perubahan dengan pembandingan yang jelas, menjelaskan pola perkembangannya, dan merumuskan usulan tindak lanjut. Ruang lingkup analisis mencakup periode TS-2, TS-1, dan TS. TS digunakan sebagai tahun pelaporan, sedangkan TS-1 dan TS-2 masing-masing merupakan satu dan dua tahun sebelum tahun pelaporan.

Analisis berfokus pada jumlah lulusan tahunan. Penilaian kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi per angkatan, dan penyebab keterlambatan memerlukan data tambahan mengenai mahasiswa yang diterima dan perkembangan studi masing-masing mahasiswa.

BAB II DATA DAN METODE PERHITUNGAN

2 1 Data Jumlah Lulusan

Periode	Jumlah lulusan	Selisih dari tahun sebelumnya
TS-2	26 orang	—
TS-1	53 orang	Bertambah 27 orang
TS	32 orang	Berkurang 21 orang

Sumber: rekap data PDDikti dalam tabel jumlah lulusan Program Studi Sastra Batak periode TS-2 sampai dengan TS. Total lulusan selama tiga tahun berjumlah 111 orang, dengan rata-rata 37 orang per tahun.

2 2 Metode Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan jumlah lulusan antartahun dan antara awal dengan akhir periode. Persentase perubahan diperoleh dari selisih jumlah lulusan dibagi jumlah lulusan pada periode pembandingan, kemudian dikalikan 100%. Persentase penurunan menggunakan jumlah awal dikurangi jumlah akhir.

Persentase penurunan = $((\text{Jumlah awal} - \text{Jumlah akhir}) / \text{Jumlah awal}) \times 100\%$.

Nilai positif menunjukkan penurunan, sedangkan nilai negatif menunjukkan kenaikan. Rumus ini digunakan sebagai perhitungan deskriptif perubahan jumlah lulusan. Jika digunakan untuk indikator penilaian akreditasi, metode perhitungannya perlu disesuaikan dengan definisi indikator pada instrumen yang digunakan.

2 3 Hasil Perhitungan

Kenaikan TS-2 ke TS-1 = $((53 - 26) / 26) \times 100\% = 103,85\%$.

Penurunan TS-1 ke TS = $((53 - 32) / 53) \times 100\% = 39,62\%$.

Penurunan TS-2 ke TS = $((26 - 32) / 26) \times 100\% = -23,08\%$, yang berarti kenaikan 23,08%.

Perbandingan	Persentase	Makna
TS-2 ke TS-1	103,85%	Kenaikan

TS-1 ke TS	39,62%	Penurunan
TS-2 ke TS	23,08%	Kenaikan

Dengan pembandingan TS-2, kolom persentase penurunan diisi $-23,08\%$. Jika kolom dimaksudkan untuk penurunan tahun terakhir dibandingkan TS-1, nilainya $39,62\%$. Pembandingan perlu dicantumkan agar angka dapat ditelusuri dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3 1 Perkembangan Jumlah Lulusan

Jumlah lulusan meningkat dari 26 orang pada TS-2 menjadi 53 orang pada TS-1. Tambahan sebanyak 27 orang setara dengan kenaikan 103,85%. TS-1 menjadi periode dengan jumlah lulusan tertinggi dalam rentang pengamatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi pada periode itu lebih besar daripada dua periode lainnya.

Pada TS, jumlah lulusan turun menjadi 32 orang. Penurunan sebanyak 21 orang dibandingkan TS-1 menghasilkan persentase 39,62%. Penurunan ini perlu menjadi perhatian program studi karena memperlihatkan berkurangnya jumlah penyelesaian studi pada tahun terakhir. Meskipun demikian, data jumlah lulusan saja belum menjelaskan apakah perubahan tersebut berasal dari perbedaan ukuran angkatan, waktu penyelesaian skripsi, atau faktor lain.

Dibandingkan TS-2, jumlah lulusan pada TS bertambah enam orang atau meningkat 23,08%. Karena itu, perkembangan tiga tahun tidak menunjukkan penurunan yang terjadi secara berturut-turut. Polanya adalah kenaikan pada tahun kedua dan penurunan pada tahun ketiga, dengan jumlah akhir tetap lebih tinggi daripada jumlah awal.

3 2 Makna Hasil Evaluasi

Rata-rata 37 lulusan per tahun dapat digunakan sebagai pembanding internal untuk membaca variasi jumlah keluaran pendidikan. Jumlah lulusan pada TS sebanyak 32 orang berada lima orang di bawah rata-rata tersebut. Namun, rata-rata ini bukan ukuran kelulusan tepat waktu dan tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan keberhasilan studi per angkatan tanpa mengetahui jumlah mahasiswa yang berpotensi lulus.

Evaluasi berikutnya perlu menghubungkan data lulusan dengan tahun masuk mahasiswa. Program studi dapat menelaah berapa mahasiswa pada setiap angkatan yang sudah lulus, sedang menyelesaikan skripsi, belum memenuhi persyaratan akademik, atau memiliki status akademik lainnya. Pemetaan tersebut akan membantu menentukan kelompok mahasiswa yang membutuhkan pendampingan dan bentuk layanan yang sesuai.

Perubahan jumlah lulusan juga perlu ditelaah bersama jadwal penyelesaian studi dan pencatatan status kelulusan. Keselarasan antara data akademik internal, dokumen kelulusan, dan rekap PDDikti diperlukan agar perbedaan angka tidak berasal dari ketidaksamaan periode

atau waktu pemutakhiran data. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang perlu diperiksa, bukan penyebab yang telah dibuktikan oleh tabel.

3 3 Temuan Utama

Temuan utama laporan adalah adanya penurunan jumlah lulusan pada tahun terakhir sebesar 39,62%, sementara perubahan awal sampai akhir periode menunjukkan kenaikan 23,08%. Angka positif 23,08% dalam kolom penurunan tidak sesuai apabila yang dimaksud adalah perbandingan TS-2 dengan TS. Narasi evaluasi perlu menggunakan pembandingan yang sama dengan perhitungan tabel.

BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

Program studi bersama UPPS disarankan menindaklanjuti penurunan pada tahun terakhir melalui evaluasi kemajuan studi dan pembimbingan penyelesaian tugas akhir. Tindak lanjut perlu diarahkan pada hambatan yang ditemukan pada mahasiswa, sehingga upaya peningkatan jumlah lulusan tetap menjaga mutu akademik.

4 1 Pemutakhiran dan Validasi Data

Langkah awal adalah mencocokkan daftar lulusan setiap periode dengan dokumen kelulusan, data akademik internal, dan pencatatan PDDikti. Hasil pencocokan perlu memuat identitas lulusan, tahun masuk, tanggal kelulusan, serta periode pelaporan. Program studi juga perlu memastikan bahwa tabel dan narasi menggunakan jumlah serta pembanding yang sama.

4 2 Pemetaan Kemajuan Studi

Program studi disarankan menyusun daftar mahasiswa menurut angkatan dan tahap penyelesaian studinya. Pemetaan dapat mencakup pemenuhan mata kuliah, pengajuan judul, penyusunan proposal, pengumpulan data, penulisan skripsi, dan kesiapan ujian. Dari daftar tersebut, dosen penasihat akademik dan pembimbing dapat mengenali mahasiswa yang memerlukan dukungan lebih intensif.

4 3 Penguatan Pendampingan Skripsi

Pendampingan dapat dilakukan melalui kesepakatan target kemajuan, jadwal konsultasi yang teratur, serta pencatatan hasil bimbingan. Untuk bidang Sastra Batak, dukungan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian bahasa, sastra, aksara, filologi, dan budaya Batak, termasuk akses bahan pustaka serta koordinasi kegiatan pengumpulan data. Dukungan diberikan berdasarkan hambatan yang benar-benar ditemukan.

4 4 Monitoring dan Evaluasi

Program studi disarankan melakukan peninjauan kemajuan studi secara berkala, misalnya setiap semester. Indikator pemantauan dapat mencakup jumlah mahasiswa yang menyelesaikan proposal, jumlah skripsi yang siap diuji, jumlah lulusan, serta lama masa studi per angkatan. Hasil monitoring menjadi dasar penyesuaian pendampingan pada periode berikutnya. Target jumlah lulusan ditetapkan setelah pemetaan mahasiswa yang berpotensi menyelesaikan studi.

BAB V KESIMPULAN

Jumlah lulusan Program Studi Sastra Batak pada TS-2, TS-1, dan TS masing-masing adalah 26, 53, dan 32 orang. Total lulusan selama tiga tahun mencapai 111 orang dengan rata-rata 37 orang per tahun. Jumlah lulusan meningkat 103,85% dari TS-2 ke TS-1, kemudian menurun 39,62% dari TS-1 ke TS.

Perbandingan TS dengan TS-2 menunjukkan kenaikan 23,08%. Dengan demikian, jumlah lulusan berfluktuasi selama tiga tahun dan mengalami penurunan pada tahun terakhir. Penurunan tersebut perlu ditindaklanjuti melalui validasi data, pemetaan kemajuan studi per angkatan, pendampingan skripsi, dan evaluasi berkala agar penyelesaian studi dapat ditingkatkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa.